

## Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Ratih Komala Sari<sup>1\*</sup>, Hesti Mustika Ati<sup>2</sup>, Sulistianingsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UPTD SMP 14 Depok, Indonesia

<sup>2</sup>STKIP Arrahmaniyah Depok, Indonesia

<sup>3</sup>STKIP Kusumanegara Jakarta, Indonesia

**Abstrak**—Kurangnya media pembelajaran yang digunakan menyebabkan konsep PPKn belum tersampaikan dengan baik dan menjadi susah dipahami, sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dalam belajar PPKn. Selanjutnya untuk mengatasi hal tersebut maka dibutuhkan media pembelajaran yang menarik, bersifat praktis (bisa digunakan kapanpun, dimanapun, dan mudah dibawa), dan dapat menggambarkan konsep PPKn secara nyata sehingga menambah minat belajar peserta didik. Peneliti menetapkan jenis penelitian terapan (Applied Research) dengan model penelitian dan pengembangan (Research and Development). Seperti telah kita maklumi bahwa Applied Research merupakan jenis penelitian yang berfungsi sebagai pemecah masalah dengan tujuan untuk memecahkan masalah sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh individu atau lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalitasnya. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SMPN 1 Teluknaga yang berada di Kabupaten Tangerang. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi siswa Kelas VII.A SMPN 1 Teluknaga yang mengikuti pembelajaran PPKn pada materi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika dan guru mata pelajaran PPKn Kelas VII SMPN 1 Teluknaga. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1)

Media pembelajaran multimedia interaktif berbasis Web Google Sites yang dikembangkan sudah layak digunakan. (2) Media pembelajaran multimedia interaktif berbasis Web Google Sites yang dikembangkan dinyatakan efektif. (3) Respon siswa terhadap media pembelajaran multimedia interaktif berbasis Web Google Sites yang dikembangkan menunjukkan respon positif.

### **Kata kunci:**

Minat Belajar,  
Kompetensi Pedagogis,  
Persepsi Siswa.

### **Histori:**

Dikirim: 30 September 2023  
Direvisi: 30 September 2023  
Diterima: 30 September 2023  
Online: 30 September 2023

©2023 JCV



Author(s) agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### **Identitas Artikel:**

Sari, Ratih and Komala., Ati, Hesti and Mustika., & Sulistianingsih. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(2), 589-599.

<sup>1\*</sup>Corresponding author.

E-mail: [ratihkomala178@gmail.com](mailto:ratihkomala178@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.(Sardiman, 2011) Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Empat kompetensi di atas akan dijadikan ukuran sejauh mana seorang guru yang dituntut profesionalismenya dalam pelaksanaan pembelajaran dapat terpenuhi. Dari keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar karena kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan bahwa “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa.”

Guru idealnya memiliki keempat kompetensi tersebut secara holistik (menyeluruh) yang tercermin pada penampilan dan kinerjanya sebagai seorang pendidik, sehingga yang bersangkutan layak disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional. Dengan kompetensi pedagogik dimaksudkan bahwa seorang guru harus memiliki kecakapan, ketrampilan, dan seni, sehingga tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.(SR Pudjiastuti & T Setiowati, 019) Kompetensi pedagogik inilah yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Tidak dapat dipungkiri, kompetensi ini mengharuskan seorang guru menguasai karakteristik peserta didik, menguasai prinsip dan teori dasar pembelajaran, faham tentang pengembangan kurikulum, dan rapi dalam urusan administrasi kelas. Namun pada kenyataannya masih, “Terdapat beberapa guru yang tidak memahami kompetensi guru itu sendiri seperti tidak menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru, menunjukkan sikap tidak profesional (terdapat pelanggaran-pelanggaran kode etik profesinya seperti, dalam melaksanakan, perencanaan, pelaksanaan, maupun monitoring dan evaluasi).”(Mulyana, 2015)

“Praktiknya tidak semua guru mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya, bahkan masih banyak guru yang tidak berlatar belakang pendidikan dan banyak guru juga menjadikan profesinya sebagai batu loncatan untuk menjadi pegawai negeri, sehingga tidak menjadi panggilan moral yang diemban secara bertanggung jawab dan keprofesionalannya, serta rendahnya mutu lulusan lembaga pendidikan tenaga kependidikan.”(Kompas, 2018)

“Persepsi merupakan suatu opini atau pandangan dari seseorang dalam melihat suatu objek atau informasi pada lingkungannya. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.”(Slameto, 2010) Kompetensi guru dan persepsi siswa

keduanya saling berkaitan. Pentingnya kompetensi guru yang dimiliki akan mempengaruhi persepsi siswa. Persepsi siswa akan baik jika guru menguasai kompetensi-kompetensi yang ada.

Kompetensi pedagogik merupakan suatu performansi (kemampuan) seseorang dalam bidang ilmu pendidikan. Untuk menjadi guru yang profesional haruslah memiliki kompetensi pedagogik. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (HS Iriansyah, 020)

Hendayana (2007) menyatakan bahwa Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi: 1) pemahaman terhadap siswa, 2) perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, 3) evaluasi pembelajaran, dan 4) pengembangan siswa. Untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Lebih lanjut dijelaskan secara rinci bahwa, kompetensi pedagogik meliputi: 1) memahami karakteristik siswa dari aspek visi, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, 2) memahami latar belakang keluarga, masyarakat, siswa dan kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan budaya, 3) memahami gaya belajar dan kesulitan belajar siswa, 4) memfasilitasi pengembangan potensi siswa, 5) menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik, 6) mengembangkan kurikulum yang melibatkan siswa dalam pembelajaran, 7) merancang pembelajaran yang mendidik, 8) melaksanakan pembelajaran yang mendidik, 9) mengevaluasi proses dan hasil belajar. (Hendayana, 2007)

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru merupakan kesan/penilaian yang diberikan oleh siswa terhadap guru terkait dengan peran guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Apabila persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru positif maka kehadiran guru dalam mengajar akan direspon positif pula oleh siswa, minat belajar sebagai hasil persepsi juga akan baik pula, misalnya guru dalam mengajar menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan maka siswa akan merasa senang dan termotivasi dengan mata pelajaran yang disampaikan. Sebaliknya apabila persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru negatif, maka siswa akan merasa malas dan kurang bersemangat dalam belajar sehingga minat belajar siswa menjadi kurang.

Minat belajar yang dimiliki siswa tidak hanya dilihat dari hasil belajar, namun dapat diekspresikan melalui perhatian lebih terhadap sesuatu, lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, cenderung melibatkan diri dalam berbagai aktivitas. (Ricardo & Meilani; 2017) Minat belajar siswa diekspresikan melalui perasaan senang, perhatian, kesadaran, ketertarikan, keterlibatan, dan rasa ingin tahu. Penelitian Amin, dkk (2018) juga menyatakan, minat belajar dapat digambarkan melalui rasa tertarik, perhatian, partisipasi, keinginan/kesadaran. (Lutfiani dkk, 2018)

Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, Elizabeth Hurlock (2011), menyatakan ada tujuh ciri minat yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan ataupun terpola. Ciri-ciri ini yaitu : (1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. (2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar adalah salah satu penyebab meningkatnya

minat pada diri seseorang. (3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar yaitu faktor yang sangat berharga, karena tidak semua orang bisa menikmatinya. (4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin di sebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan. (5) Minat dipengaruhi oleh budaya. Budaya sangat memengaruhi, karena jika budaya sudah mulai luntur maka minat juga akan ikut luntur. (6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya jika suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang dan akhirnya dapat diminatinya.

Bahwasannya minat belajar setiap siswa dalam proses pembelajaran tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru karena motivasi keingintahuannya yang tinggi dan mempunyai semangat yang kuat agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah sulit dalam menerima pelajaran karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajarnya yang kurang maksimal. Hasil belajar siswa harus mengungkapkan aspek kemampuan berfikir (kognitif dominan), aspek nilai dan sikap (affective domain) dan aspek keterampilan (psychomotor dominan) yang melekat pada masing-masing individu siswa. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.(Chatarina, 2004).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik. Mengumpulkan data penelitiannya dengan menggunakan survey, yakni penelitiannya yang ditujukan untuk mengkaji populasi besar maupun kecil dengan menyeleksi dan mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi dan interrelasi dari variabel-variabel, dengan menggunakan pendekatan korelasional. (Pudjiastui, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada siswa/i kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di Wilayah Se-Kota Depok. Pada semester pertama Tahun Pelajaran 2022-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di Kota Depok, yang meliputi SMP Negeri 10 Depok, SMP Negeri 14 Depok, SMP Negeri 18 Depok, SMP Negeri 20 Depok, dan SMP Negeri 25 Depok Tahun Pelajaran 2022-2023. Cara pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan sampel cluster random sampling. Cluster random sampling adalah teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk suatu negara, provinsi atau kabupaten.

Variabel penelitian yang diteliti menggunakan tiga variabel yaitu Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogic Guru (X1), Minat Belajar (X2), dan Hasil Belajar Pada Materi Norma Kesopanan (Y). Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogic menggunakan angket skala sikap, demikian juga untuk variabel minat belajar diukur menggunakan angket skala sikap juga, sedangkan untuk variabel hasil belajar diukur menggunakan tes Pilihan Ganda. Sebelum mengambil data penelitian maka instrumen yang digunakan perlu

diujicobakan terlebih dahulu. Uji instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak.

Dari hasil pengujian validitas untuk variabel kompetensi pedagogic, butir instrument didapat 4 butir dinyatakan tidak valid, sehingga ada 36 butir pernyataan valid yang dapat digunakan untuk survey pada penelitian ini. Untuk variabel minat belajar dari hasil pengujian validitas butir pertanyaan maka didapat 4 butir dinyatakan tidak valid, sehingga ada 36 butir pernyataan valid yang dapat digunakan untuk survey pada penelitian ini, dan untuk variabel hasil belajar siswa dari hasil pengujian 40 item soal yang dianalisis diperoleh item yang valid sebanyak 35 item dan 5 soal yang tidak valid. Dengan demikian jumlah instrumen berjumlah 35 item.

Teknik analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis dengan cara mengelola dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Untuk persyaratan uji hipotesis dilakukan uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan program komputer SPSS version 20.0 for windows. Selanjutnya dilakukan Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang terbentuk memenuhi persamaan garis lurus atau tidak. Untuk itu pengujiannya harus menghitung dahulu persamaan regresinya. Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas, maka dapat dilakukan hipotesis yang akan diuji melalui metode statistik berupa uji regresi ganda dan uji lanjut. Perhitungan atau analisis pada penelitian ini memanfaatkan komputer program Statistical Package For Social Sciences (SPSS) Version 20.0 for Windows

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang diolah berupa data mentah dengan menggunakan teknik statistik akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram dan polygon yang dilengkapi dengan interpretasi data.

Sasaran penelitian ini ditujukan pada siswa SMP Negeri se-Kota Depok dengan menggunakan teknik proporsional sampling yang pada tahap pertama untuk mendapatkan data hasil uji coba instrumen pada 30 anggota bukan sampel reliabel (handal). Setelah soal dianggap valid dan reliabel sebagai alat pengukuran dalam instrumen penelitian pada tahap kedua digunakan teknik yang sama pada 100 sampel untuk dijadikan subyek penelitian. Deskripsi data penelitian ini meliputi berbagai hasil penelitian dari data yang diperoleh meliputi skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), modus, median, ragam/ varians dan simpangan baku/ standar deviasi. Tabel 1 berikut ini ditampilkan deskripsi statistik dari hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS version 20.0 for Windows, serta analisis dan interpretasinya.

Tabel 1

## Deskripsi Data Penelitian

		Statistics		
		Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	Minat Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		134,90	146,61	29,16
Median		136,00	145,00	30,00
Mode		139	145	30
Std. Deviation		12,183	17,237	6,440
Variance		148,434	297,129	41,469
Skewness		-,372	-,053	-,733
Std. Error of Skewness		,241	,241	,241
Kurtosis		,629	-,529	,771
Std. Error of Kurtosis		,478	,478	,478
Range		68	82	28
Minimum		93	107	12
Maximum		161	189	40

**Analisis Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X1)**

Data skor variabel persepsi siswa kompetensi pedagogik guru didapat dengan metode pemberian angket yang terdiri dari 40 butir soal yang sudah valid. Berdasarkan pengolahan dengan program SPSS diperoleh hasil dengan jumlah data (N) yang diolah sebanyak 100 responden, mempunyai rata-rata (mean) 134,90 dengan simpangan baku 12,183; median sebesar 136,00; modus 139,00; skor minimum 93,00; dan skor maksimum 161,00, banyaknya butir pertanyaan yang valid dalam instrumen persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru adalah 34 butir dengan skor maksimum tiap butir pernyataan adalah 5. Skor simpangan baku 12,183 Atau nilai koefisien keragaman (koefisien varian) sama dengan 9% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan tingkat persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru responden termasuk sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keragaman persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru jika dibandingkan dengan data dari hasil belajar dan minat belajar siswa tergolong rendah.

Selanjutnya dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 134,90 dan 136,00. Dan hal ini menunjukkan bahwa data dan skor persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yang diperoleh dari penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada diatas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang memiliki persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru yang tinggi lebih banyak dibanding yang rendah. Selanjutnya angka skewness -0,372 dan kurtosis 0,629, menunjukkan bentuk kurva negative (landai ke kiri) dan data dapat diinterpretasikan berdistribusi normal atau mendekati normal.

**Analisis Data Minat Belajar (X2)**

Skor variabel minat belajar didapat dengan metode angket terdiri dari 40 butir soal. Berdasarkan pengolahan dengan SPSS diperoleh hasil dengan jumlah data (N) yang diolah sebanyak 100 responden, mempunyai rata-rata (mean) 146,61; dengan simpangan baku 17,237; median sebesar 145,00; ,modus 145,00; skor minimum 107,00; dan skor maksimum 189. Banyaknya butir pertanyaan yang valid dalam instrumen persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru adalah 37 butir

dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 5. Skor simpangan baku 17,237 atau nilai koefisien keragaman (koefisien varian) sama dengan 11% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan tingkat persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru responden termasuk sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keragaman minat belajar jika dibandingkan dengan data dari hasil belajar pada materi norma kesopanan dan minat belajar siswa tergolong rendah.

Selanjutnya dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median adalah sama yaitu 146,61 dan 145,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor minat belajar yang diperoleh pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang baik lebih banyak dibanding yang kurang. Selanjutnya angka skewness  $-0,053$  dan kurtosis  $-0,529$  menunjukkan bentuk kurva negatif (landai ke kiri) dan data dapat dipresentasikan berdistribusi normal atau mendekati normal..

### **Analisa Data Hasil Belajar (Y)**

Skor hasil belajar pada materi norma kesopanan yang diperoleh dari responden 100 siswa mempunyai rata-rata (mean) 29,16; dengan simpangan baku 6,440; median sebesar 30,00; modus 30; skor minimum 12,00; dan skor maksimum 40,00; berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka dapat dikatakan hasil belajar pada materi norma kesopanan siswa tergolong cukup baik. Nilai tersebut berada di atas standar yang seharusnya siswa kuasai. Sementara itu, skor simpangan baku 6,440 atau nilai koefisien keragaman (koefisien varian) sama dengan 22% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antara responden termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada materi norma kesopanan dari responden kurang beragam, yang berarti ada siswa yang baik hasil belajar pada materi norma kesopanan dan ada juga yang buruk. Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir sama, yaitu 29,16 dan 30,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor hasil belajar pada materi norma kesopanan pada penelitian ini cukup representatif. Selanjutnya angka skewness  $0,733$  dan kurtosis  $0,771$  menunjukkan bentuk kurva negatif (landai ke kiri) dan data dapat diinterpretasikan berdistribusi normal atau mendekati normal.

### **Uji Prasyarat Analisis Data**

Pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian normalitas dan linearitas garis regresi parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji Normalitas Data: Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS version 20.0 for Windows. Dalam hal ini digunakan metode Kolmogorof-Smirnov. Pada tabel 4.5 terlihat bahwa nilai pada kolom Sig. pada metode Kolmogorof-Smirnov untuk persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru sebesar, 0,811; minat belajar sebesar 0,757; dan hasil belajar pada materi Norma kesopanan sebesar 0,190. Berdasarkan hal tersebut maka nilai Sig lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari semua mapel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas Regresi: Pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut: Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS version 20.0 for Windows. Menurut ketentuan yang ada

pada program tersebut maka kriteria dari normalitas data adalah “jika Sig > 0,05 maka H0 diterima”, yang berarti bahwa garis regresi tersebut linier.

Pengujian Hipotesis Penelitian: Hasil perhitungan dan pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Version 20.0 for Windows dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2  
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,121 <sup>a</sup>	,015	-,006	6,458

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Tabel 3  
Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X<sub>2</sub> dengan Variabel Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,566	2	30,283	,726	,486 <sup>b</sup>
	Residual	4044,874	97	41,700		
	Total	4105,440	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Tabel 4  
Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Pengaruh Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Variabel Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,791	7,337		3,924	,000
	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	,064	,068	,121	,943	,035
	Minat Belajar	-,057	,048	-,151	-1,175	,024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar



### **Pengaruh Persepsi siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X<sub>1</sub>) dan Minat Belajar (X<sub>2</sub>) Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Pada tabel 4 terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X<sub>1</sub>) dan minat Belajar (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada materi norma kesopanan adalah sebesar 0,121; pada perhitungan tersebut tersebut diperoleh bahwa hubungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong sedang. Dengan kata lain bahwa terdapat hubungan yang sedang variabel bebas persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X<sub>1</sub>) dan minat Belajar (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Pada Materi Norma kesopanan (Y).

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,015; menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada materi norma kesopanan adalah sebesar 15%, sisanya 95% karena pengaruh faktor lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar pada materi norma kesopanan siswa. Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada tabel 4.9 dan tabel 4.10.

Dari tabel 4.10 diperoleh persamaan regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap variabel Y, yaitu  $\hat{Y} = 28,791 + 0,064 X_1 - 0,057 X_2$ . Jika variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru meningkat dengan asumsi variabel minat belajar tetap, maka hasil belajar akan meningkat, demikian juga dengan variabel hasil belajar.

Sedangkan pengujian signifikansi regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.10. menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika Sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak" atau "jika F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> ditolak", yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan variabel bebas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig. adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig. dalam tabel 4.10. Nilai F<sub>hitung</sub> adalah bilangan yang tertera pada kolom F dalam tabel 4.10. sedangkan nilai F<sub>tabel</sub> adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut (n-k-1) = 100-2-1 = 97 dimana n adalah banyaknya responden dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Dari tabel 4.10 terlihat bahwa nilai Sig. = 0,000 dan F<sub>hitung</sub> = 0,726 sedangkan F<sub>tabel</sub> = 3,09. Karena nilai Sig. < 0,05 dan F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X<sub>1</sub>) dan Minat Belajar (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada materi Norma Kesopanan (Y).

Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X<sub>1</sub>) dan Minat Belajar (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada materi norma kesopanan.

### **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru (X<sub>1</sub>) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Untuk membuktikan hipotesis terdapat pengaruh kompetensi pedagogic terhadap hasil belajar adalah dengan memperhatikan nilai/ bilangan yang tertera pada kolom

$t$  atau kolom Sig. untuk baris persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (Variabel  $X_1$ ) pada tabel 4.11. menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak” atau “jika Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  dalam tabel 4.10. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n-2$ ) =  $100-2=98$  dimana  $n$  adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 4.8 terlihat bahwa nilai Sig. = 0,24 dan  $t_{hitung} = -1,175$ ; sedangkan  $t_{tabel} = 1,660$  karena Sig.  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru) terhadap variabel  $Y$  (Hasil Belajar Pada Materi Norma Kesopanan). Dari hasil pengujian regresi maupun dengan melihat model garis garis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel bebas  $X_1$  (Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru) terhadap Variabel  $Y$  (Hasil Belajar Pada Materi Norma Kesopanan).

### **Pengaruh Minat Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )**

Untuk membuktikan hipotesis terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar adalah dengan memperhatikan nilai/ bilangan yang tertera pada kolom  $t$  atau kolom Sig. untuk baris minat belajar (Variabel  $X_2$ ) pada tabel 4.10. menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak” atau “jika Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . nilai Sig. adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig. untuk baris minat belajar ( $X_2$ ) dalam tabel 4.10. Nilai  $t_{hitung}$  adalah bilangan yang tertera pada kolom  $t$  untuk baris minat belajar ( $X_2$ ) dalam tabel 4.10. sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n-2$ ) =  $100-2=98$  dimana  $n$  adalah banyaknya responden.

Dari Tabel 4.10 terlihat bahwa nilai Sig. = 0,486 dan  $t_{hitung} = -1,175$ ; sedangkan  $t_{tabel} = 1,660$ . karena Sig.  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (minat belajar) terhadap variabel terikat  $Y$  (Hasil Belajar Pada Materi Norma Kesopanan). Dari hasil pengujian regresi maupun dengan melihat model garis garis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel bebas  $X_2$  (minat belajar) terhadap Variabel terikat  $Y$  (Hasil Belajar Pada Materi Norma Kesopanan).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada materi norma kesopanan. Hal ini dibuktikan nilai Sig. = 0,000 dan  $F_{hitung} = 0,726$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,09$ . Karena nilai Sig.  $< 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada materi Norma Kesopanan ( $Y$ ). Dari hasil pengujian korelasi maupun

regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (X1) dan Minat Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada materi norma kesopanan. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar pada materi norma kesopanan. Hal tersebut dibuktikan oleh bahwa nilai Sig. = 0,24 dan  $t_{hitung} = -1,175$ ; sedangkan  $t_{tabel} = 1,660$  karena Sig. < 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Pada Materi Norma Kesopanan). (3) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar pada materi norma kesopanan. Hal tersebut dibuktikan oleh Sig. = 0,486 dan  $t_{hitung} = -1,175$ ; sedangkan  $t_{tabel} = 1,660$ . karena Sig. < 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (minat belajar) terhadap variabel terikat Y (Hasil Belajar Pada Materi Norma Kesopanan). Dari hasil pengujian regresi maupun dengan melihat model garis garis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel bebas  $X_2$  (minat belajar) terhadap Variabel terikat Y (Hasil Belajar Pada Materi Norma Kesopanan).

## REFERENSI

- A.M. Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Hal. 125
- Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004
- HS Iriansyah (2020) "Membangun Kreativitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 1-6*.
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta)
- Harian KOMPAS, *Berhikmat di Jalur Profesi Guru*. Senin 13 Maret 2018
- Hendayana, (2007). Hal. 6-7 *International Journal of Educational Development 27* (2), 194-204. <https://scholar.co.id>
- Luthfiani. Dkk, (2018). *Analisis Minat Belajar dan bakat Terhadap Hasil Belajar*. Tangerang : Pustaka Mandiri
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke-18, Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Pudjiastuti, Sri Rahayu. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Ilmu, 2019)
- Ricardo dan Meilani, R.I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa*. Vol. 1 Hal 90. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- SR Pudjiastuti & T Setiowati;(2019) "Upaya Meningkatkan Pemahaman Guru Tentang Paradigma Baru PKn dan Kompetensi Profesional Melalui Evaluasi Diri Guru" *Prosiding Seminar Nasional Berseri 777-786*.